

Gambaran Disenfranchised grief : studi kasus pada perempuan yang melakukan aborsi karena hamil di luar nikah)

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20409267&lokasi=lokal>

Abstrak

Aborsi merupakan salah satu pilihan sulit yang tersedia ketika seorang perempuan hamil di luar pernikahan. Hal ini terutama terjadi pada perempuan muda yang tidak siap hamil di luar pernikahan. Hal ini terjadi pada perempuan muda yang tidak siap menikah dan merawat anak yang dikandungnya karena berbagai kondisi seperti masih sekolah, pasangan belum bekerja, dan masih tergantung kepada orang tua. Dampak dari aborsi adalah perasaan kehilangan dan dukacita, namun seringkali para perempuan ini mengalami hambatan dalam mengekspresikan dukacita karena aborsi, serta kurang mendapat simpati dan dukungan orang-orang terdekat. Kondisi ini disebut disenfranchised grief.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pengambilan data menggunakan metode wawancara dengan pedoman umum. Hasil penelitian menunjukkan terjadinya disenfranchised grief pada kedua responden penelitian dengan gejala perasaan malu dan tidak berharga, perasaan bersalah, marah, melakukan tindakan destruktif seperti mabuk-mabukan, aborsi berulang. Keluarga, pacar, teman dan karakteristik kepribadian menjadi faktor yang bisa meringankan maupun memperparah disenfranchised grief. Tersedianya ritual agama dan masyarakat menjadi faktor yang meringankan.